

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan berlomba untuk meningkatkan kinerja mereka agar perusahaan mereka tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya, karena apabila suatu perusahaan tidak dapat bertahan dalam kondisi global saat ini maka kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kejatuhan. Dengan semakin ketatnya persaingan, perusahaan meningkatkan kinerjanya salah satunya dengan banyaknya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan mereka.

Laporan tahunan merupakan media yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkonsumsikan informasi kepada pihak luar manajemen seperti kreditor, investor, masyarakat, pemerintah, pelanggan, pemasok dan pihak-pihak lainnya. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola perusahaan (*corporate governance*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Dengan memberikan prioritas terhadap perbaikan penerapan *corporate governance* (GC), perusahaan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja.

CG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya. CG sangat penting di lakukan karena pengungkapan tersebut merupakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*. Apabila suatu perusahaan telah menerapkan CG dengan baik maka seharusnya telah memenuhi prinsip-prinsip yang terdapat dalam *good corporate governance* (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*. Konsep CG diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua penggunaan laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka pengelolaan perusahaan akan terus membaik dan diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat.

Perusahaan perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara yaitu memobilisasi dana dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam pembayaran. Industri perbankan merupakan industri kepercayaan bagi para investor. Jika para investor berkurang kepercayaannya maka mereka akan melakukan penarikan dana. Oleh karena itu perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Adanya peraturan yang mengatur sektor

perbankan dalam rangka melindungi kepentingan masyarakat dan termasuk aturan yang mengatur kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai kondisi masing-masing bank. Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas CG di industri perbankan. Penelitian mengenai pengungkapan CG dilakukan untuk meneliti pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan CG, faktor-faktor yang selalu dijadikan variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Pengungkapan CG didukung oleh beberapa teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) dan teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*).

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan oleh perusahaan untuk memahami CG. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara *principal* (pemegang saham dan pemilik) dan agen (manajemen). Agen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka agen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada *principal*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang memerintah orang lain.

Teori *stakeholder* menjelaskan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan. *Stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Teori *stakeholder* dibangun atas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat

besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memperhatikan perusahaan.

Ahmed dan Nicholls (1994) dalam Hossain dan Hammami (2009) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan besar akan memiliki sumber daya dan keahlian yang berpengalaman yang diperlukan untuk produksi dan publikasi laporan keuangan dan, oleh karena itu, menunjukkan kepatuhan pengungkapan yang lebih dan tingkat pengungkapan yang lebih besar.

Profitabilitas mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Darminto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh kebijakan dividen disebabkan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi.

Leverage sangat diperlukan oleh perusahaan karena dapat meningkatkan keseimbangan keuangan dalam perusahaan tersebut. Muhamad *et al.* (2009) menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk mengungkapkan informasi, khususnya informasi keuangan dalam rangka untuk meyakinkan kreditur jangka panjang perusahaan

bahwa perusahaan mempunyai sumber daya yang cukup untuk membiayai aktivitas bisnis perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan CG dan berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Governance*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Governance*?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Governance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan CG dalam laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness* terhadap luas pengungkapan CG.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan CG dalam laporan tahunan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dalam memberikan penilaian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan CG dalam laporan tahunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB2 TINJAUANPUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknis analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasannya.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.